

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Keempat Februari 2014

Kopi Robusta, periode 24 Februari – 28 Februari 2014

Sepanjang minggu keempat Februari 2014, harga kopi robusta terus berpotensi naik dibanding pekan ketiga Februari lalu. Mengonfirmasi data International Coffee Organization (ICO) pada penutupan Jumat sebelumnya (21/2), harga kopi robusta berada pada level US\$ 2.160 per ton di pasar Amerika Serikat dan berada pada harga US\$ 2.040 per ton di pasar Eropa. Kemudian pada transaksi awal pekan, Senin (24/2), harga kopi robusta terangkat di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 24.790 per kg dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 24.540 per kg. Sementara di spot Lampung, harga berada pada level Rp 20.796 per kg.

Kenaikan harga kopi robusta sepanjang minggu keempat Februari ini lebih disebabkan oleh rendahnya produksi kopi di tengah permintaan kopi robusta yang tinggi di tengah cuaca dingin di belahan AS dan Eropa. Sementara itu, di dalam negeri, Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) mengakui produksi kopi di dalam negeri masih rendah yakni hanya 600.000 hingga 720.000 ton per tahun. Produktivitas tanaman kopi juga dinilai perlu digenjot agar Indonesia bisa bersaing dengan negara produsen kopi lainnya seperti Brazil. Produktivitas tanaman kopi Indonesia hanya 600 kg hingga 700 kg per hektar. Brasil saat ini mampu memproduksi 3 juta ton kopi per tahun. Sebesar 70% dari jumlah itu adalah jenis arabika. Produsen kopi terbesar kedua di dunia adalah Vietnam dengan volume 1,3 juta ton, di mana 80% nya berjenis robusta. Brasil berniat mengerek volume produksi kopi robusta untuk mengimbangi permintaan dunia.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (25/2) harga kopi robusta terus bergerak naik. Merujuk data Bappebti, harga robusta di tempat penyerahan London untuk kontrak Maret 2014 berada pada level US\$ 2.024 per ton dan kontrak pengiriman Mei 2014 berada pada level US\$ 2.003 per ton. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga robusta ditransaksi pada level Rp 25.260 per kg untuk kontrak pengiriman Maret dan kontrak Mei 2014 naik pada level Rp 25.000 per kg.

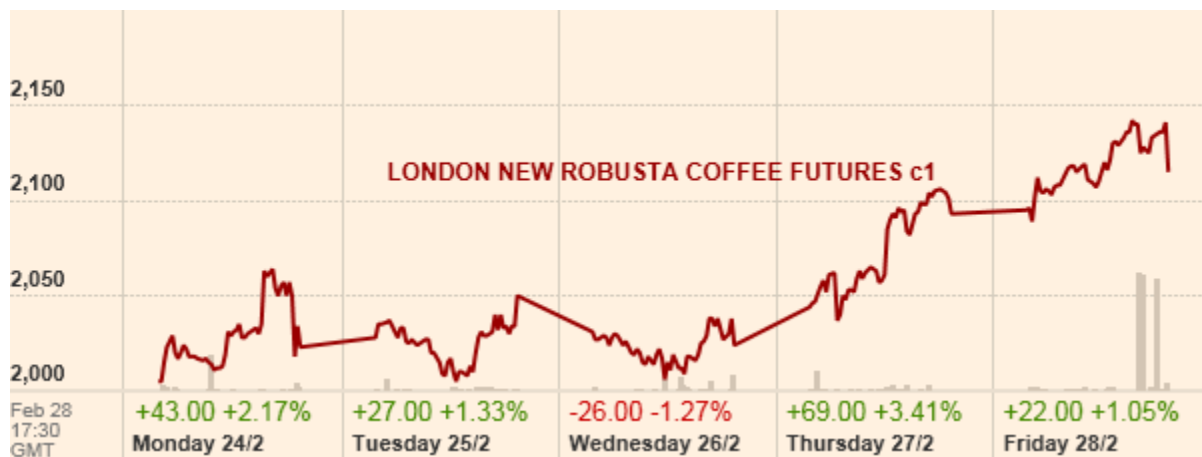
Di sentra produksi kopi robusta di Medan, pada Rabu (26/2), permintaan yang sepi dan tawaran harga jual yang melemah membuat ekspor biji kopi nyaris stagnan. Dilaporkan kantor berita *Antara*, Rabu (26/2), tampaknya eksportir semakin tidak berani bertransaksi khususnya mengikat kontrak baru karena harga di pasar internasional sangat fluktuatif cepat. Eksportir memilih “*wait and see*” karena takut merugi dengan harga yang berfluktuasi cepat dan tren yang melemah. Importir sendiri menilai harga kopi biji khususnya yang berasal dari Sumatera terlalu tinggi. Harga ideal pembeli di kisaran US\$ 5-5,2 per kilogram, sedangkan harga kopi asalan di Medan sudah Rp 40.000 – Rp 41.000.

Sementara harga biji kopi robusta di pasaran Kota Palu, Sulawesi Tengah, hingga Kamis (27/2) masih bertahan seperti sebelumnya seharga Rp 25.000 per kilogram. Tiga kecamatan di Kabupaten Sigi merupakan wilayah yang memiliki areal dan produksi kopi terbesar di Sulteng.

Sementara itu, kopi robusta asal Vietnam yang memasuki puncak masa panen dan melepas dengan harga lebih murah. Pasar kopi dari Vietnam semakin banyak karena mendekati Imlek

dimana petani dan pedagang melepas untuk mendapatkan uang. Banjirnya kopi Vietnam di pasar internasional membuat permintaan kopi ke Indonesia semakin sepi.

Harga kopi Vietnam di pasar sekitar US\$ 1.720- US\$ 1.750 per ton, sementara kopi Indonesia memang sudah di kisaran US\$ 1.820 per ton. Banyaknya kopi yang Vietnam beredar di pasar dan harga jual yang lebih murah tentu membuat sebagian pembeli beralih dari kopi Indonesia. Eksportir kopi Indonesia sendiri sulit menurunkan harga jual karena pembelian di pasar lokal juga masih cukup tinggi atau Rp 22.000 per kg untuk harga dasar. Namun di spot Lampung, merujuk data Bappebti pada Rabu (26/2), harga kopi robusta berada pada level Rp 24.860 per kg atau lebih tinggi dari harga di beberapa pasar kopi robusta di dalam negeri.



Menjelang penutupan akhir pekan, harga kopi robusta mulai tertekan. Tekanan ini dipicu oleh kejenuhan pelaku pasar di mana sebelumnya harga kopi robusta bergerak reli. Maka pada transaksi Jumat (28/2), harga kopi robusta di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 24.710 per kg, turun dari Kamis sebelumnya yang berada pada level Rp 25.160 per kg. Untuk kontrak Mei 2014, harga berada pada level Rp 24.500 per kg, turun dari Kamis sebelumnya berada pada level Rp 24.910 per kg.

Namun merujuk data Bappebti pada Jumat (28/2), harga kopi robusta justru cenderung naik. Di pasar spot Lampung, harga ditransaksikan pada level Rp 21.977 per kg yang sebelumnya pada level Rp 20.066 per kg. Untuk bursa berjangka penyerahan bursa London kontrak bulan Maret 2014 berada pada level US\$ 2.099 per ton yang sebelumnya berada pada level US\$ 2.021, kemudian kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 2.034 per ton yang Kamis sebelumnya masih berada pada level US\$ 1.996 per ton.